

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran pola asuh orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar mengaji anak adalah sesuai dengan pola asuh yang disampaikan oleh Richard (2005) yaitu otoritatif, demokratis, serta permisif dan hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Vina Yuliana (2021) adapun terkait motivasi belajarnya sesuai dengan indikator motivasi belajar yang disampaikan oleh Sadirman (2001). Kesimpulan ini didapat dari hasil yang menunjukkan bahwa :

1. Pola pengasuhan yang diterapkan N1 yaitu demokratis sedangkan N2 otoritatif adapun N3 yaitu permisif.
2. Motivasi belajar mengaji yang dimiliki N1 sangat baik adapun motivasi belajar mengaji yang dimiliki N2 baik berbanding terbalik dengan motivasi belajar mengaji yang dimiliki N3 yaitu kurang baik.
3. Peran yang menerapkan pola asuh demokratis pada anak menjadi memiliki motivasi belajar mengaji yang sangat baik seperti datang tepat waktu, menunjukkan minat belajar, tekun ketika menghadapi tugas, tekun menghadapi kesulitan, senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat. Begitupun orang tua yang menerapkan pola pengasuhan otoritatif akan menjadikan anak yang memiliki motivasi yang baik seperti datang tepat waktu serta sedikit menunjukkan minat belajarnya, akan tetapi adapula dampak negatif seperti anak kurang berani, kurang mandiri, serta kurang memiliki pendirian dalam dirinya. Sedangkan Orang tua yang menerapkan pengasuhan permisif akan membuat motivasi belajar mengaji yang dimiliki anak kurang baik seperti anak yang sering telat pada saat mengaji, tidak menunjukkan minat belajar, malas untuk belajar mengaji, sering mengikuti jawaban teman, tidak memiliki pendapat sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyadari bahwa adanya sebuah keterbatasan pada hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Orang Tua

Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan setiap pola asuh yang akan diterapkan pada anak serta dampak dari pola pengasuhan yang diterapkan pada kehidupannya. Orang tua hendaknya menggunakan pola asuh yang sesuai dengan situasi dan kondisi anak secara tepat, tujuannya agar motivasi belajar mengaji yang dimiliki anak tetap baik dan konsisten.

2. Peneliti Selanjutnya

Secara teknik pengumpulan data hendaknya seorang peneliti lebih membangun relasi yang mendalam terhadap subjek, sehingga subjek tidak merasa kaku dan data yang diperoleh lebih mendalam. Peneliti juga hendaknya menjadi pribadi yang fleksibel karena dalam melaksanakan penelitian dilapangan tidak menutup kemungkinan seorang peneliti harus mengamati saudara, taman, dan tetangga subjek.

3. Pembaca

Sedangkan bagi pembaca untuk mengambil hikmah dari setiap isi terkait pola asuh dan motivasi belajar pada penelitian ini, karena realitanya mejadi orang tua tidak mudah dan menerapkan pola asuh yang sesuai dengan anak juga tidak mudah.